

**THE LINGUISTIC LANDSCAPE OF SENIOR HIGH SCHOOLS IN  
SINGARAJA: ANALYZING THE LANGUAGE USE AND CHARACTER  
EDUCATION VALUES ON SCHOOL SIGNS**

By

**Kadek Danny Brahmantara Putra, NIM 2212021155**

**English Language Education**

**Email: [danny@student.undiksha.ac.id](mailto:danny@student.undiksha.ac.id)**

**ABSTRACT**

The Linguistic Landscape (henceforth abbreviated as LL) in school environments is expected to systematically integrate multilingual representation, effective syntactic construction, meaningful themes, and character-education values; however, existing school signage often emphasizes language visibility without fully reflecting educational and moral dimensions. This study aims to critically analyze and interpret the distribution of languages and scripts, evaluate syntactic units, examine thematic patterns, and synthesize the representation of character education values embedded in senior high school signage. The research employed a qualitative descriptive design. The subjects consisted of two senior high schools with 12 informants, including 2 principals, 6 teachers, and 6 students, and 258 public signs as the primary data source. Data were collected through structured observation, documentation using analysis sheets, and semi-structured interviews validated through content validity procedures. Data analysis followed the interactive model of condensation, data display, and conclusion drawing with triangulation to ensure credibility. The findings reveal that Indonesian predominates as the primary informative language, while English and Balinese script function symbolically; syntactic units are strategically selected with text and phrase forms most frequent; themes emphasize attitudes, discipline, and environmental awareness; and character values such as responsibility, social care, and discipline are most prominently represented. In conclusion, school signage serves as a strategic communicative resource that reflects the implementation of language policy and reinforces institutional character education priorities. The study suggests that educational institutions can optimize LL as structured pedagogical tools to strengthen multilingual awareness and a values-based school culture.

**Keywords:** linguistic landscape, language and script distribution, syntactic units, thematic representation, character education values

**LANSKAP LINGUISTIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI  
SINGARAJA: ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA DAN NILAI  
PENDIDIKAN KARAKTER PADA TANDA PUBLIK SEKOLAH**

Oleh

**Kadek Danny Brahmantara Putra, NIM 2212021155**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

**Email: [danny@student.undiksha.ac.id](mailto:danny@student.undiksha.ac.id)**

**ABSTRAK**

Lanskap Linguistik (LL) di lingkungan sekolah diharapkan dapat secara sistematis mengintegrasikan representasi multibahasa, konstruksi sintaksis yang efektif, tema-tema yang bermakna, serta nilai-nilai pendidikan karakter. Namun, implementasi tanda publik di sekolah saat ini sering kali lebih menekankan visibilitas bahasa tanpa sepenuhnya mencerminkan dimensi pendidikan dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menafsirkan secara kritis sebaran bahasa dan aksara, mengevaluasi unit-unit sintaksis, meneliti pola-pola tematik, serta mensintesis representasi nilai-nilai pendidikan karakter yang tertanam dalam papan tanda di sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 2 sekolah menengah atas di Singaraja dengan 12 informan, termasuk 2 kepala sekolah, 6 guru, dan 6 siswa, serta 258 papan tanda umum sebagai sumber data utama. Data dikumpulkan melalui observasi terstruktur, dokumentasi menggunakan lembar analisis, serta wawancara semi-terstruktur yang divalidasi melalui prosedur validitas isi. Analisis data dilakukan berdasarkan model interaktif yang mencakup penyederhanaan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi untuk memastikan kredibilitas. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mendominasi sebagai bahasa utama yang bersifat informatif, sementara bahasa Inggris dan aksara Bali berfungsi secara simbolis; unit-unit sintaksis dipilih secara strategis dengan bentuk teks dan frasa yang paling sering muncul; tema-tema yang diangkat menekankan sikap, disiplin, dan kesadaran lingkungan; serta nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kepedulian sosial, dan disiplin ditonjolkan. Sebagai kesimpulan, papan tanda di sekolah berfungsi sebagai sumber daya komunikasi strategis yang mencerminkan penerapan kebijakan bahasa serta memperkuat prioritas pendidikan karakter di lembaga tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan LL sebagai alat pedagogis terstruktur untuk memperkuat kesadaran multibahasa dan budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai.

**Kata kunci:** lanskap linguistik, distribusi bahasa dan aksara, unit-unit sintaksis, representasi tema, nilai Pendidikan karakter